

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
2. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan
4. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
5. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
6. Komite audit karena konstan atau tidak ada korelasi dengan variabel dependen, maka dibuang secara otomatis dalam penelitian ini.
7. Kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan.
8. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi.

9. Mekanisme *Corporate Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi. Hal ini berarti dalam mewujudkan tegaknya mekanisme *corporate governance* dibutuhkan kinerja manajemen yang efektif dan efisien supaya dapat dapat mengarahkan semakin terbukanya perusahaan dalam mengungkapkan informasi, sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi dan akuntabilitas.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dia atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Mekanisme *corporate governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan informasi, maka perusahaan diharapkan memperbaiki kinerja manajemen yang efektif dan efisien supaya dapat dapat mengarahkan semakin terbukanya perusahaan dalam mengungkapkan informasi, sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance* yaitu transparansi dan akuntabilitas.
2. Pengujian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak dan periode pengamatan lebih lama akan memberikan hasil yang lebih baik sehingga tingkat generalisasinya dapat diperluas dan hasil penelitian akan lebih baik.

3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan semua jenis perusahaan akan memberikan hasil yang lebih baik sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili semua karakteristik dalam populasi dan dapat mencerminkan kenyataan yang sesungguhnya.
4. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independen yang sesuai dan mempengaruhi secara signifikan, misalnya mekanisme *corporate governance* dengan menggunakan indeks CGPI atau dengan menambahkan unsur-unsur *corporate governance* yang lain.
5. Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan pengukuran lain dalam mengukur pengungkapan informasi, misalnya dengan memberi bobot pada tingkat kerincian suatu item informasi yang diungkapkan oleh perusahaan sehingga indeks pengungkapan menjadi lebih teliti. Selain itu juga perlu penelaahan lagi untuk mengetahui item pengungkapan yang sesuai dengan kondisi perekonomian dan perusahaan di Indonesia terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia